

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Sejarah Singkat CV. Citra Sasirangan**

CV. Citra Sasirangan merupakan sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jalan Ahmad Yani Km. 3,7 No. 266 di Banjarmasin. CV Citra Sasirangan bergerak di bidang perdagangan yang berbentuk badan usaha perseroan komanditer.

Pimpinan perusahaan ini adalah bapak H. Norhin. Awal tempat usahanya di pasar blauran atau pasar malam. Beliau berwirausaha sejak tahun 1971 dengan usaha kecil – kecilan berdagang batik dan menjahit pakaian jadi (konveksi), tetapi dengan kegigihan dan semangat jiwa kewirausahaan maka Citra Sasirangan akhirnya menjadi usaha yang sukses dan berhasil. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang juga Citra Sasirangan seperti adanya pengelolaan binaan pembuat kain sasirangan, serta menjahit pakaian jadi (konveksi). Citra Sasirangan selain ada di Banjarmasin (tepatnya di Km 3,7 juga ada di Bandara Syamsudin Noor) dan juga mempunyai cabang yang ada di Pelaihari dan Kotabaru.

Setelah usahanya maju beliau pergi ke Tanah Suci Mekkah untuk menunaikan ibadah haji dan pada tahun 1979 beliau kembali ke Banjarmasin dan meneruskan usahanya. Beliau memperluas usahanya dengan mendirikan perseroan dengan nama UD Al-Hikmah. Jumlah tenaga kerjanya pada waktu itu sebanyak 8 orang. Kemudian pada tahun 1984 nama Al-Hikmah diganti dengan nama Citra Collection yang bergerak pada bidang pembuatan kain Sasirangan.

Pada tahun 1988 nama Citra Kollection diganti dengan nama CV Citra Sasirangan dikukuhkan dengan akte Notaris No. 43 pada tanggal 4 Desember 1989 di Banjarmasin, dibuat oleh notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH dengan bentuk perusahaan komanditer atau CV dan dilengkapi dengan surat izin usaha perdagangan (SIUP) Nomor 340/1610/PM/XII/1989. Modal usaha dari CV ini mendapat bantuan dari pemerintah

melalui kredit dari Bank Bapindo, yang sekarang Bank Bapindo menjadi Bank Mandiri.

Awalnya dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini mempunyai dua fungsi, yang pertama sebagai fungsi produksi yaitu memproduksi sendiri kain sasirangan dan fungsi yang kedua yaitu sebagai fungsi tempat yang mana membeli /menerima dari pengrajin kain sasirangan yang tidak mempunyai badan hukum.Sekarang fungsi pertama dihapus dan untuk memperkecil biaya operasional perusahaan, CV. Citra Sasirangan murni menjadi perusahaan dagang yang membeli / menerima kain sasirangan dari pengrajin binaan yang kemudian dijual kepada pembeli atau pelanggan.

## **B. Manajemen Organisasi CitraSasirangan**

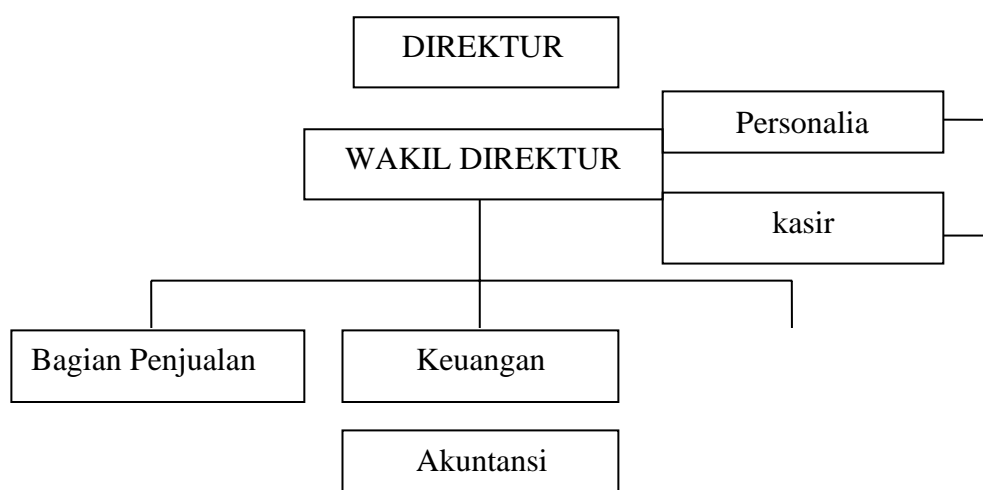
### **1. Struktur Organisasi CitraSasirangan**

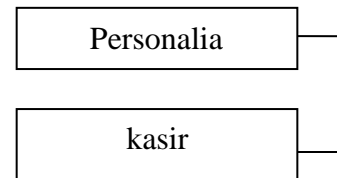
Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terkoordinasinya tiap bagian dalam perusahaan diharapkan setiap pekerja akan dapat memberi bantuan sepenuhnya dalam usaha mencapai tujuan. Oleh sebab itu, struktur organisasi harus direncanakan dengan baik agar maksud dan tujuan yang telah direncanakan perusahaan memperoleh hasil yang memuaskan. Disamping itu juga struktur organisasi akan memudahkan perusahaan dalam melaksanakan koordinasi, komunikasi, pengarahan dan pengawasan dalam semua aktivitas yang dilakukan.

Adapun struktur organisasi CV. Citra Sasirangan di Banjarmasin, adalah sebagai berikut:

### **2. Struktur Organisasi Toko Citra Sasirangan di Banjarmasin**

#### **CV. Citra Sasirangan di Banjarmasin**





### C. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden berjumlah 100 responden yang merupakan pembeli pada Toko Cita Sasirangan Banjarmasin Data responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Adapun karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	32	32%
Perempuan	68	68%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa terdapat 100 orang responden (32%) yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya (68%) responden yang berjenis kelamin perempuan.

#### 2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	F	%
Dibawah 20 Tahun	20	20%
21-30	79	79%
31-40	1	1%
Total	100	100%

Sumber : hasil penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dibawah 20 Tahun ada 20 orang responden (20%) yang melakukan pembeli pada toko citra sasirangan banjarmasin . yang berumur 21-30 tahun ada 79 orang responden (79%) Selain itu ada yang berumur 31-40 tahun ada 1 orang responden (1%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	F	%
SD	0	0%
SMP	1	1%
SMA	63	63%
DIII	1	1%
S1	35	35%
S2	1	1%
Total	100%	100%

Sumber : hasil penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 1 orang responden (1%) yang berpendidikan terakhir SMP, dan 63 orang responden (63%) berpendidikan terakhir SMA, dan 1 orang responden (1%) berpendidikan terakhir DIII, dan 35 orang responden (35%) berpendidikan S1, dan 1 orang berpendidikan terakhir (1%). Total 100%

### 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	%
1	Administrasi Umum	1	1%
2	ASN	1	1%
3	Bekerja di Toko	1	1%
4	Bekerja di Bengkel	2	2%
5	Guru	6	6%
6	Ibu Rumah Tangga	6	6%
7	Karyawan	2	2%
8	Mahasiswa	56	56%
9	Konselor Adiksi	1	1%
11	Pengusaha	8	8%

12	Swasta	9	9%
13	Tenaga Honorer	3	3%
14	Wiraswasta	2	2%
15	Tenaga Kontrak	2	2%

Sumber : hasil penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa 1 orang responden (1%) yang bekerja administrasi umum, dan 1 orang responden (1%) bekerja sebagai ASN, dan 1 orang responden (1%) bekerja di toko, 2 orang responden (2%) bekerja di bengkel, 6 orang responden (6%) bekerja sebagai guru, 6 orang responden (6%) sebagai ibu rumah tangga, 2 orang responden (2%) bekerja sebagai karyawan, 56 orang responden (56%) mahasiswa, 1 orang (1%) konselor adiksi, 8 orang responden (8%) sebagai pengusaha, 9 orang responden (9%) swasta, 3 orang responden (3%) tenaga honorer, 2 orang responden (2%) wiraswasta, dan 2 orang responden (2%) sebagai tenaga kontrak.

#### D. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka deskripsi variabel-variabel yang yaitu, Motif Kualitas Bahan, Kepuasan Pembeli.

##### 1. Variabel Motif (X1)

Variabel Motif terdiri dari 5 pernyataan yaitu.

###### a. Indikator warna

Tabel 4.5 Produk citra sasirangan Warna-warninya sangat elegan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	24	24%
4	Setuju	42	42%
5	Sangat Setuju	34	34%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai warna-warni sasirangan sebanyak 24 orang atau 24% Menyatakan Netral, 42 orang atau 42% menyatakan setuju, 34 orang atau 34% menyatakan sangat setuju, sangat

tidak setuju dan tidak setuju kosong. Hal ini menunjukan bahwa warna-warni produk citra sasirangan sangat elegan yang diberikan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

b. Indikator motif dan kombinasi warna

Tabel 4.6 Produk citra sasirangan motif dan kombinasi warnanya sangat serasi.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	22	22%
4	Setuju	42	42%
5	Sangat Setuju	32	32%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai motif dan kombinasi warnanya sangat serasi sebanyak 1 orang atau 21% Menyatakan sangat tidak setuju, 3 orang atau 3% menyatakan tidak setuju, 22 orang atau 22% menyatakan sangat netral, 42 orang atau 42 % menyatakan setuju dan 32 orang atau 32 % menyatakan sangatsetuju. Hal ini menunjukan bahwa warna-warni produk citra sasirangan sangat motif dan kombinasi warna sangat serasi yang diberikan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

c. Indikator menarik dan memuaskan

Tabel 4.7 Motif di citra sasirangan sangat menarik dan memuaskan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	22	22%
4	Setuju	39	39%
5	Sangat Setuju	38	38%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai Motif di citra sasirangan sangat menarik dan memuaskan sebanyak 22 orang

atau 22% Menyatakan Netral, 39 orang atau 39% menyatakan setuju, 38 orang atau 38% menyatakan sangat setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju kosong. Hal ini menunjukan bahwa motif sangat menarik dan memuaskan yang diberikan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

d. Indikator gambar

Tabel 4.8 Motif disertai gambar yang bagus memberikan kesan lebih modis

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	24	24%
4	Setuju	35	35%
5	Sangat Setuju	41	41%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai Motif gambar yang bagus memberikan kesan lebih modis sebanyak 1 orang atau 1% Menyatakan tidak setuju, 24 orang atau 24% menyatakan netral, 35 orang atau 35% menyatakan setuju, 41 orang atau 41% menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju kosong. Hal ini menunjukan bahwa motif disertai gambar yang bagus memberikan kesan lebih modis yang dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju.

e. Indikator Bentuk

Tabel 4.9 Produk citra sasirangan bentuknya mudah dipakai.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	27	27%
4	Setuju	33	33%
5	Sangat Setuju	38	38%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai produk citra sasirangan bentuknya mudah dipakai sebanyak 2 orang atau 2% Menyatakan tidak setuju, 27 orang atau 27% menyatakan netral, 33 orang atau 33% menyatakan setuju, 38 orang atau 38% menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju

kosong. Hal ini menunjukan bahwa produk citra sasirangan bentuknya mudah dipakaidilihtdari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju.

## 2. Variabel Kualitas Bahan (X2)

Variabel Kualitas Bahan terdiri dari 5 pernyataan.

Tabel 4.10 Kualitas Bahan di Citra sasirangan sangat Memuaskan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	27	27%
4	Setuju	36	36%
5	Sangat Setuju	37	37%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai kualitas bahan di citra sasirangan sangat memuaskan sebanyak 27 orang atau 27% Menyatakan netral, 36 orang atau 36% menyatakan setuju, 37 orang atau 37% menyatakan sangat setuju,dan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju kosong. Hal ini menunjukan bahwa produk citra sasirangan kualitas bahan dicitra sasirangan sangat memuaskan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju.

Tabel 4.11 Kualitas Sasirangan yang diberikan sesuai dengan harapan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	30	30%
4	Setuju	34	34%
5	Sangat Setuju	36	36%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai kualitas sasirangan yang diberikan oleh citra sasirangan sesuai dengan apa yang di diharapkan sebanyak 30 orang atau 30% Menyatakan netral, 34 orang atau 34% menyatakan setuju, 36 orang atau 36% menyatakan sangat setuju,dan yang menyatakan



sangat tidak setuju dan tidak setuju kosong. Hal ini menunjukan bahwa produk citra sasirangan kualitas bahan dicitra sasirangan sangat memuaskan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju.

Tabel 4.12 Bahan produk kuat tidak mudah robek.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	27	27%
4	Setuju	38	38%
5	Sangat Setuju	33	33%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai kualitas sasirangan yang diberikan oleh citra sasirangan sesuai dengan apa yang di harapkan sebanyak 27 orang atau 27% Menyatakan netral, 38 orang atau 38% menyatakan setuju, 33 orang atau 33% menyatakan sangat setuju,dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dan tidak setuju 1 orang atau 1 %. Hal ini menunjukan bahwa produk citra sasirangan kualitas bahan dicitra sasirangan sangat memuaskan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.13 Bangga pada saat menggunakan produk

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	24	24%
4	Setuju	38	38%
5	Sangat Setuju	37	37%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai rasa bangga saat menggunakan produk sebanyak 24 orang atau 24% Menyatakan netral, 38 orang atau 38% menyatakan setuju, 33 orang atau 33% menyatakan sangat setuju,dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dan tidak setuju 1 orang atau 1 %. Hal ini menunjukan bahwa pembeli citra sasirangan merasa bangga saat menggunakan produk dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.14 Produk tidak luntur saat di cuci.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	27	25%
4	Setuju	37	37%
5	Sangat Setuju	35	35%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai produk batik dari citra sasirangan tidak mudah luntur saat dicuci sebanyak 27 orang atau 27% Menyatakan netral, 37 orang atau 37% menyatakan setuju, 35 orang atau 35% menyatakan sangat setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dan tidak setuju 1 orang atau 1 %. Hal ini menunjukan bahwa produk dari citra sasirangan tidak luntur pada saat dicuci dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

### 3. Variabel Kepuasan Pembeli (Y)

Variabel kepuasan pembeli terdiri dari 4 pernyataan.

Tabel 4.15 produk yang memenuhi harapan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	31	31%
4	Setuju	40	40%
5	Sangat Setuju	28	28%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai produk citra sasirangan bisa memenuhi harapan sebanyak 31 orang atau 31% Menyatakan netral, 40 orang atau 40% menyatakan setuju, 28 orang atau 28% menyatakan sangat setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dan tidak setuju 1 orang atau 1 %. Hal ini menunjukan mengenai produk citra sasirangan bisa memenuhi harapan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.16 Rasa senang menggunakan produk.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	1	1%

2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	23	23%
4	Setuju	42	42%
5	Sangat Setuju	34	34%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai rasa senang saat menggunakan produk citra sasirangan sebanyak 23 orang atau 23% Menyatakan netral, 42 orang atau 42% menyatakan setuju, 34 orang atau 34% menyatakan sangat setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dan tidak setuju 0 orang atau 0 %. Hal ini menunjukan mengenai rasa senang saat menggunakan produk citra sasirangan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.17 Rasa puas dengan hasil produk dan membuat lebih percaya diri.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	32	32%
4	Setuju	36	36%
5	Sangat Setuju	32	32%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai rasa puas dengan hasil produk citra sasirangan yang membuat semakin lebih percaya diri lagi sebanyak 32 orang atau 32% Menyatakan netral, 36 orang atau 36% menyatakan setuju, 32 orang atau 32% menyatakan sangat setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dan tidak setuju 0 orang atau 0 %. Hal ini menunjukan mengenai rasa puas dengan hasil produk citra sasirangan yang membuat semakin lebih percaya diri lagi dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

Tabel 4.18 pelayanan di citra sasirangan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	17	17%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	37	37%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai pelayanan di citra sasirangan sangat baik sebanyak 17 orang atau 17 % Menyatakan netral, 46 orang atau 46% menyatakan setuju, 37 orang atau 37% menyatakan sangat setuju,dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dan tidak setuju 1 orang atau 1 %. Hal ini menunjukan mengenai pelayanan di citra sasirangan sangat baik dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperlukan pengujian berupa uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai.Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji daftar pernyataan atau kuesioner untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum digunakan untuk mengambil data.Validitas untuk setiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 21*.

Tabel 4.19 Hasil uji validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel 5%(43)	Keterangan
Motif (X1)	X1.1	0,782	0,196	Valid
	X1.2	0,760	0,196	Valid
	X1.3	0,772	0,196	Valid
	X1.4	0,804	0,196	Valid
	X1.5	0,732	0,196	Valid
KualitasBahan (X2)	X2.1	0,847	0,196	Valid
	X2.2	0,854	0,196	Valid
	X2.3	0,819	0,196	Valid
	X2.4	0,753	0,196	Valid
	X2.5	0,779	0,196	Valid
KepuasanPe mbeli(Y)	Y.1	0,792	0,196	Valid
	Y.2	0,800	0,196	Valid
	Y.3	0,892	0,196	Valid
	Y.4	0,777	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengolerasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pernyataan dianggap valid apabila r-hitung > daripada r-tabel dengan taraf signifikansi 5 % ( $\alpha = 5\%$ ), maka didapat r-tabel yaitu 0,196. Item pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid bila r-hitung > r- tabel seperti yang disyaratkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji *internal consistency* dengan menggunakan teknik koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

Tabel 4.20 Hasil uji reliabilitas variabel Motif (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,826	5

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020) Tabel 4.21

Tabel 4.21 Hasil uji reliabilitas variabel KualitasBahan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	5

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020) Tabel 4.22

Tabel 4. 22 Hasil uji reliabilitas variabel kinerja dosen (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	4

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.33, tabel 4.34 dan tabel 4.35 diperoleh Alpha Cronbach's 0,826 untuk Motif (X1), 0,869 untuk KualitasBahan (X2) dan 0,832 untuk Kepuasan Pembeli (Y). Maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

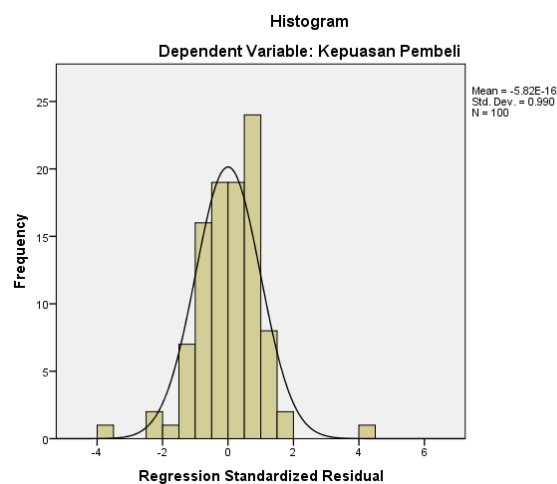
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram, uji P plot maupun uji Kolmogorov-Smirnov.

### 1) Uji Histogram

Deteksi normalitas dengan uji histogram dan uji P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

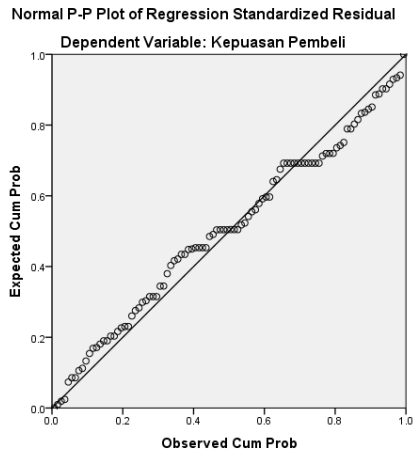
- a. Jika data menyebarkan di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2 Hasil uji histogram



### 2) Uji P plot

Gambar 4.3 Hasil uji P plot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan gambar 4.2, grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal.

Selanjutnya gambar 4.3 grafik P plot, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi linear berganda ini memenuhi asumsi normalitas.

### 3) Uji Kolmogorov-Smirnov

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.23 Hasil uji sampel kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59881785
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil ujinormalitas dengan rumus Kolmogorov-

Smirnovtest dalam tabel 4.37, diperoleh bahwa nilai sig. sebesar 0,578 yang lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variable independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas antar variable dapat dilihat dari *Variable Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (sepuluh), maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas. Dan jika *nilai tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10

Tabel 4.24 Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.162	1.104		2.863	.005		
1 Motif	.207	.081	.256	2.549	.012	.402	2.485
Kualitas Bahan	.434	.077	.564	5.622	.000	.402	2.485

a. Dependent Variable: Kepuasan Pembeli

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.38, diperoleh bahwa nilai tolerance sebesar 0,402 dimana nilai ini lebih besar daripada 0,1. Dan VIF sebesar 2,485 dimana nilai ini tidak lebih besar daripada 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada

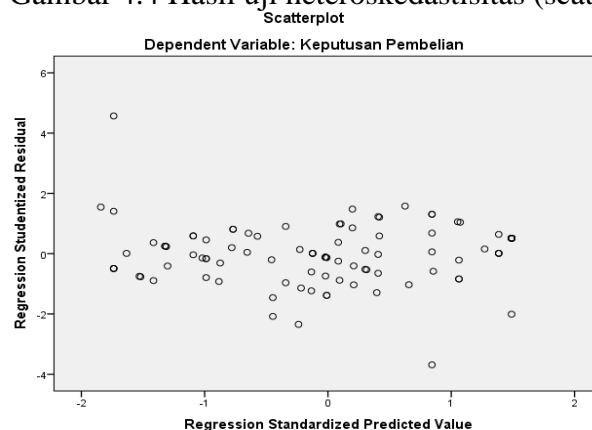


tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik(*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (*bergelombang, melebar kemudian menyempit*) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas (*scatterplot*)



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

$$\text{Rumus regresi linier berganda : } Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana kepuasan pembeli sebagai variabel Y, motif sebagai  $X_1$  dan kualitas bahan sebagai  $X_2$ ,  $\beta$  koefisien regresi,  $i$  observasi ke- dan  $e$  sebagai variabel error.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier

berganda dengan menggunakan program SPSS

Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel :

Tabel 4.25 Uji linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.162	1.104		2.863	.005
	Motif	.207	.081	.256	2.549	.012
	Kualitas Bahan	.434	.077	.564	5.622	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pembeli

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.24, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,162 + 0,207 X1 + 0,434 X2 + e$$

Y = Kepuasan Pembeli

X1 = Motif

X2 = Kualitas Bahan

e = error

Nilai e pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus  $e = \sqrt{1 - R^2}$ .

$$\sqrt{1 - 0,607} = 0,393$$

$$Y = 3,162 + 0,207 X1 + 0,434 X2 + 0,393$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien X1 sebesar 0,207 artinya setiap unit nilai X1 akan menambah nilai Y sebesar 0,207. Koefisien X2 sebesar 0,434 artinya setiap unit nilai X2 akan menambah nilai Y sebesar 0,434. Konstanta sebesar 3,162 artinya jika X1 dan X2 = 0 maka Y = 3,162.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi Determinasi

Tabel 4.26 Uji Kolerasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.599	1.615

a. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan, Motif  
**Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)**

Pada tabel 4.26 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi atau hubungan R antara variabel motif dan kualitas bahan terhadap kepuasan pembeli sebesar 0,607 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (motif dan kualitas bahan) terhadap variabel terikat (kepuasan pembeli) yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R yaitu,  $0,779 \times 0,779 = 0,607$ .

Berdasarkan tabel output tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,607. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motif (X1) dan variabel kualitas bahan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pembeli (Y) sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,7\% = 39,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti.

b. Uji t (uji signifikansi parsial)

Dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel, apabila  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  table berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besar variabel bebas secara individu, dapat dilihat dari  $r$  parsial terbesar, maka variabel tersebut merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Perumusan hipotesis :

- 1) H1 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif motif (X1) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial.
- 2) H2 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial.
- 3) H3 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif motif (X1) dan kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$T \text{ tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 100) = 2,025$$

Tabel 4.27 (Hasil Uji T Signifikansi Parsial)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.473	1.850

a. Predictors: (Constant), Motif

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.192	1	308.192	90.019	.000 <sup>b</sup>
	Residual	335.518	98	3.424		
	Total	643.710	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pembeli

b. Predictors: (Constant), Motif

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.774	1.222		3.908	.000
	Motif	.559	.059	.692	9.488	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Ada Pengaruh X1 Terhadap Y secara Parsial Karena Nilai SIG 0,012 < 0,05

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.576	1.660

a. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.696	1	373.696	135.631	.000 <sup>b</sup>
	Residual	270.014	98	2.755		

Total	643.710	99		
-------	---------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pembelia  
b. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.301	1.038		4.145	.000
	KualitasBahan	.586	.050	.762	<b>11.646</b>	<b>.000</b>

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pembeli

Ada Pengaruh X2 Terhadap Y Secara Parsial Karena Nilai SIG  $0,000 < 0,05$  Pengujian hipotesis untuk hipotesis pertama (H1) berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh motif (X1) terhadap kepuasan pembeli (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung **9,488** > t tabel **2,025** sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif motif (X1) secara parsial terhadap kepuasan pembeli (Y)

Untuk pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung **11,646** > t tabel **2,025** sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif kualitas bahan (X1) secara parsial terhadap kepuasan pembeli (Y).

- c. Uji F (uji signifikansi simultan)

Dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah  $(df) = (k-1) (n-k)$  dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table. Apabila F hitung lebih besar dari F table berarti variabel bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat dan sebaliknya, jika F hitung kurang dari F table, maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas

terhadap variable terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

Tabel 4.28 Uji F (uji signifikansi simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.644	2	195.322	74.867	.000 <sup>b</sup>
	Residual	253.066	97	2.609		
	Total	643.710	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pembeli

b. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan, Motif

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Pengujian hipotesis ketiga, berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh motif (X1) dan kualitasbahan (X2) secara simultan terhadap kepuasanpembeli (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $74,867 > F$  tabel 3,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif motif (X1) dan kualitasbahan (X2) secara simultan terhadap kepuasanpembeli (Y)

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.29 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Bunyi Hipotesis	Hasil sig	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh motif (X1) terhadap kepuasanpembeli (Y) secara signifikan	0,012	Diterima

H2	Terdapat pengaruh kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara signifikan.	0,000	Diterima
H3	Terdapat pengaruh motif (X1) dan kualitas bahan (X2) Terhadap kepuasan pembeli (Y) secara signifikan	0,000	Diterima

Sumber: Data yang diolah

a. Pengaruh motif (X1) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial.

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti motif (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti tingkat signifikannya kurang dari 0,05.

b. Pengaruh kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial.

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti kualitas bahan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pembeli (Y) secara parsial. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti tingkat signifikannya kurang dari 0,05.

c. Pengaruh motif (X1) dan kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) secara simultan.

Hipotesis pertama (H3) menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti motif (X1) dan kualitas bahan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pembeli (Y) secara simultan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti tingkat signifikannya kurang dari 0,05.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Variabel motif (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial terhadap kualitas bahan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t$   $0,012 < 0,05$  maka dan nilai  $t$  hitung  $9,488 > t$  tabel  $2,025$ , maka dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti bahwa motif (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kualitas bahan (Y). Nilai koefisien beta sebesar  $0,207$  menunjukkan bahwa motif

berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kepuasan pembeli sebanyak 20,7%.

Variabel kualitas bahan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pembeli (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t$   $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  tabel  $11,646 > 2,025$ , maka dapat disimpulkan  $H_2$  diterima yang berarti bahwa kualitas bahan (X2) berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kepuasan pembeli (Y). Nilai koefisien beta sebesar 0,434 menunjukkan bahwa kualitas bahan berpengaruh sebanyak 43,4% dan signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Danny Hendra (2014) yang mana penelitian dengan judul “Pengaruh Motif Sasirangan dan Kualitas Bahan Terhadap Kepuasan Pembeli” ini menunjukkan bahwa kualitas bahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan.

Pengaruh signifikan dan positif secara simultan dari variabel motif (X1) kualitas bahan (X2) terhadap kepuasan pembeli (Y) hanya sebesar 60,7% dan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dari penelitian ini.

Hj. Lailani Lathifah (2018) selaku pemilik industri rumahan sekaligus pengrajin sasirangan mengatakan “Ada 6 warna utama pada kain sasirangan yang kami buat dari zat pewarna alami yakni, kuning bahan pembuatnya adalah kunyit atau temulawak, merah bahan pembuatnya adalah gambir, buah mengkudu, lombok merah, atau kesumba, hijau bahan pembuatnya adalah daun pudak atau jahe, hitam bahan pembuatnya adalah kabau atau uar, ungu bahan pembuatnya adalah biji buah gandaria (bahasa Banjar Ramania) dan coklat bahan pembuatnya adalah uar atau kulit buah rambutan.”

Supaya warnanya menjadi lebih tua, lebih muda, dan supaya tahan lama (tidak mudah pudar), bahan pewarna di atas kemudian dicampur dengan rempah-rempah lain seperti garam, jintan, lada, pala, cengkeh, jeruk nipis, kapur, tawas dan cuka. Selain penggunaan warna, sasirangan juga memiliki motif-motif atau corak tradisional yang disusul dengan munculnya motif-motif modern seiring perkembangan zaman.



Sasirangan Kain Khas Banjar menampilkan beberapa motif kain sasirangan tradisional dan modern. Adapun motif tradisional antara lain Kulat karikit, Gigi Haruan, Iris Pudak, Ular Lidi, Daun Jaruju, Tampuk Manggis, Hiris Gagatas, Kambang Sasaki, Bintang Sudut Ampat, Bintang Sudut Lima, Bintang Sudut Tujuh, Gugusan bintang, Bintang Bahambur, Kambang Kacang, Bayam Raja, Ramak Sahang, Daun Katu, Gelombang, Kangkung kaumbakan, Ombak Sinampur Karang, Mayang Maurai, Naga Balimbur dan Dara Manginang.

Kemudian diikuti oleh munculnya motif sasirangan modern antara lain motif Sarigading, Laju Bakayuh (Cepat Mendayung Perahu), Mandulang Intan (Cara Menambang Intan secara Tradisional), Pucuk Rabung (Pucuk Cikal Bambu ) atinya lakat mufakat, Sarang Wanyi (Rumah Lebah), Kayapu (Nama Tumbuhan air), Kambang Mawar (Bunga Mawar), Kambang Malati (Bunga Melati, Kambang dalam Jambangan (Bunga dalam Jambangan), Kambang Malayap (Bunga yang menjalar), Daun Kastila (Daun Pepaya), Daun Tarung Pipit (Daun Terong), Daun Bilaran, Buah Kanas (Buah Nenas), Hitalu Biawan (Telur ikan Biawan) yang melambangkan kesuburan, Saluang Hilir Mudik (Ikan Saluang Hilir Mudik), Kupu-Kupu Bungas (Kupu Kupu Cantik), Musik Panting, Kalayangan Dandang (Layang-layang besar), Rumbia Kasalukutan (Pohon Sagu Kebakaran), Payung Raja, Kalung Putri Junjung Buih, Utas Dayang Diparaja (Cincin Dayang Diparaja), Surui Diang Ingsung (Sisir Diang Ingsung), Kipas Galuh Banjar, Bunil Galuh Rumbayan Amas (Anting Galuh Rumbayan Emas), Batung Batulis (Jenis Bambu bertulisan), Kambang Tabulirit (Bunga tercecet), Pagat Balarangan (Putus Bertunangan) yang bentuk motifnya seperti daun, Kalambuai Pusing Kiwa yang motifnya menyerupai siput atau keong dan Pasar Tarapung (Pasar Terapung/*Floating Market*).